

ABSTRAK

Nurul Hikmah (1212100060): *Hubungan Pola Asuh Demokratis Ibu Yang Bekerja Dengan Perkembangan Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun (Penelitian Korelasional Di RA Assakinah Ngamprah Kab Bandung Barat).*

Penelitian ini dilatar belakangi dari fenomena kesibukan seorang ibu dalam sebuah pekerjaan yang sering dianggap mengurangi kualitas penerapan pola asuh, khususnya dalam menumbuhkan kemandirian anak usia dini. beberapa permasalahan pola asuh yang diterapkan oleh ibu masih menjadi isu yang cukup kompleks yang di pengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya seperti tingkat pendidikan yang rendah, tekanan ekonomi, keterbatasan pengetahuan, serta budaya patriarki.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan pola asuh demokratis oleh ibu yang bekerja, bagaimana perkembangan kemandirian anak usia 4-6 tahun dan bagaimana hubungan antara keduanya. Kerangka berpikir penelitian ini di dasarkan pada teori perkembangan anak usia dini yang menegaskan bahwa pengasuhan yang memberikan kebebasan yang terbimbing, komunikasi terbuka, perhatian dan kehangatan dapat memberikan kesempatan pada anak untuk bertanggung jawab, percaya diri, berperilaku disiplin dan mengontrol diri. Berdasarkan landasan teori indikator pola asuh ibu yang bekerja yang dapat memunculkan bertanggung jawab, percaya diri, berperilaku disiplin dan mengontrol diri.

Mengacu pada pandangan teori Baumrind dan Erikson tentang pola asuh demokratis dengan fase perkembangan kemandirian anak. tahap perkembangan psikososial *initiative versus guilt* menjelaskan bahwa anak usia 4-6 tahun sedang berada dalam fase belajar mengambil inisiatif dan mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap tindakannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian ini merupakan anak usia 4-6 tahun di RA Assakinah yang memiliki ibu dengan status bekerja, dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Validitas instrumen ini dilakukan melalui *expert judgment* dengan indikator instrumen pada variabel pola asuh demokratis ibu yang bekerja dan perkembangan kemandirian anak. Data penelitian dikumpulkan melalui angket yang di isi oleh ibu yang bekerja, instrumen tersebut mencakup indikator kedua variable tersebut. Hasil uji prasyarat menyatakan bahwa data terdistribusi tidak normal sehingga data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis ibu yang bekerja berada pada kategori tinggi untuk aspek kebebasan terbimbing dan kehangatan, namun sedang pada komunikasi terbuka dan perhatian. Kemandirian anak usia 4-6 tahun juga berada pada kategori tinggi untuk perilaku disiplin dan sedang pada aspek lainnya. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel dengan korelasi 0,644 ($p < 0,001$), yang berarti semakin tinggi pola asuh demokratis ibu bekerja, semakin tinggi pula kemandirian anak.